



JPPK

Jurnal Pakar Pengabdian Kesehatan

Volume 1 Issue 1, 2025 (11-14)

ISSN (online) : [3108-9380](https://doi.org/10.70963/jppk.v1i1)

Homepage : <https://jurnal.utami.id/index.php/JPPK>

Doi : <https://doi.org/10.70963/jppk.v1i1>

Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Kesehatan Lingkungan di RT 19 Kelurahan Sawah Lebar Baru Kota Bengkulu

Ade Irma Suryani¹; Atika Salma²; Anisa Ika Putri³; Dewi Kartika⁴; Devi Safitri⁵; Devi Hartati⁵; Felia Novita Sari⁷; Ginna Veronica Sihombing⁸; Indah Selviana⁹; Nilam Kencana Sari¹⁰; Syndi Ayu Veronica¹¹; Sunarti Maili Ningsih¹²; Yurnilawati¹³; Vivin Novita¹⁴

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14} Universitas Dehasen Bengkulu

e-mail: ade@gmail.com

Received [15-05-2025]

Revised [10-06-2025]

Accepted [26-06-2025]

Abstract. Environmental health is a crucial aspect in maintaining community quality of life, particularly in densely populated areas such as RT 19, Sawah Lebar Baru Village, Bengkulu. The lack of public knowledge regarding sanitation, waste management, and vector control contributes to the high risk of environment-related diseases. This Thematic Community Service Program (KKN-T) from Dehasen University Bengkulu aimed to evaluate the effectiveness of environmental health education in improving community knowledge and practices through environmental clean-up activities, distribution of educational leaflets, health counseling, and group discussions. The results revealed that the majority of the community initially had limited knowledge about environmental health. Implemented in the RT 19 residential area, the program demonstrated significant improvement in community awareness regarding environmental cleanliness. We recommend regular implementation of this education program by health workers and Posyandu cadres to achieve a healthy and self-reliant community.

Keywords: *Environmental Health, Health Education, Community Participation*

Abstrak. Kesehatan lingkungan merupakan aspek penting dalam menjaga kualitas hidup masyarakat, terutama di daerah padat penduduk seperti RT 19, Kelurahan Sawah Lebar Baru, Bengkulu. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang sanitasi, pengelolaan sampah, dan pengendalian vektor berkontribusi terhadap tingginya risiko penyakit berbasis lingkungan. Program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Universitas Dehasen Bengkulu ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pendidikan kesehatan lingkungan dalam meningkatkan pengetahuan dan praktik masyarakat melalui kegiatan bersih-bersih lingkungan, pembagian leaflet edukatif, penyuluhan kesehatan, dan diskusi kelompok. Hasil dari program ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat memiliki pengetahuan yang rendah tentang kesehatan lingkungan. Kegiatan ini dilaksanakan di permukiman RT 19, program ini menunjukkan peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan. merekomendasikan pelaksanaan program edukasi ini secara berkala oleh tenaga kesehatan dan kader posyandu untuk mewujudkan masyarakat yang sehat dan mandiri.

Kata Kunci: *Kesehatan Lingkungan, Pendidikan Kesehatan, Partisipasi Masyarakat*

PENDAHULUAN

Kesehatan lingkungan merupakan faktor penting dalam kehidupan sosial kemasyarakatan, bahkan merupakan salah satu unsur penentu atau determinan dalam

kesejahteraan penduduk. Di mana lingkungan yang sehat sangat dibutuhkan bukan hanya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, tetapi juga untuk kenyamanan hidup dan meningkatkan efisiensi kerja dan belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingginya angka kematian bayi pada suatu daerah disebabkan karena faktor perilaku (perilaku perawatan pada saat hamil dan perawatan bayi, serta perilaku kesehatan lingkungan) dan faktor kesehatan lingkungan (Kemenkes RI 2022).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), kesehatan lingkungan adalah keseimbangan ekologi antara manusia dan lingkungannya yang harus dijaga untuk memastikan kesehatan manusia. Ini mencakup berbagai aspek, mulai dari air bersih, sanitasi, pembuangan sampah, pengendalian vektor hingga higienitas makanan. WHO juga menekankan pentingnya strategi global untuk kesehatan lingkungan dan perubahan iklim demi meningkatkan kehidupan dan kesejahteraan secara berkelanjutan (WHO 2021).

Masalah kesehatan lingkungan menjadi isu penting di wilayah perkotaan, khususnya di daerah padat penduduk seperti RT 19 Kelurahan Sawah Lebar, Bengkulu. Permasalahan seperti pembuangan sampah sembarangan, genangan air, dan kurangnya kesadaran terhadap perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dapat meningkatkan risiko penyakit seperti DBD, diare, dan infeksi kulit. Pengetahuan masyarakat yang rendah menjadi tantangan utama dalam upaya peningkatan kualitas lingkungan. Oleh karena itu, intervensi edukatif berbasis masyarakat sangat diperlukan untuk mendorong perubahan perilaku (Dinkes 2024).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan yaitu metode penyuluhan, praktik dan pembagian Leaflet. Subjek penelitian dalam program ini adalah warga RT 19 yang terletak di Kelurahan Sawah Lebar Baru, Kecamatan Ratu Agung, Kota Bengkulu. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 07 juni 2025, melibatkan sekitar 14 mahasiswa KKN dari Universitas Dehasen Bengkulu dan subjek penelitian sebanyak 20 orang dan ketua RT 19 serta perangkat Kelurahan. Kegiatan yang dilakukan terdiri dari penyuluhan tentang kesehatan lingkungan, diskusi interaktif, serta pembagian leaflet informasi, dan melakukan tindakan nyata yaitu gotong royong. Tim KKN berkolaborasi dengan perangkat Kelurahan untuk mengajak masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Informasi yang di peroleh dari Puskesmas Sawah Lebar Baru, terdapat kasus DBD, dan masih kurangnya penggunaan air bersih di kelurahan Sawah Lebar Baru, khususnya di RT 19. Tingginya angka kasus ini disebabkan oleh banyaknya selokan yang tergenang air, rumah yang tidak dihuni ada sekitar 12 rumah kosong dan salah satu didalamnya tergenang air yang menyebabkan banyaknya nyamuk hidup di kelurahan RT 19 Sawah Lebar Baru. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang kesehatan lingkungan menyebabkan banyaknya kasus DBD di RT 19 ini. Karakteristik individu yang disebabkan karena kebiasaan hidup, dan paparan lingkungan serta kurangnya menjaga kebersihan turut mempengaruhi aspek aspek yang dapat berkontribusi timbulnya penyakit lainnya. Mengingat jumlah warga yang terkena DBD di Kelurahan RT 19 Sawah Lebar Baru, Tim Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) berupaya melakukan penyuluhan tentang kesehatan lingkungan, penyebab masalah kesehatan lingkungan, dan pencegahan kesehatan lingkungan, serta penanganan masalah kesehatan lingkungan. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengajak warga RT 19 gotong royong bersama membersihkan sekitarnya bertujuan untuk mengurangi penyebaran penyakit, khususnya di kelurahan RT 19 Sawah Lebar Baru. kegiatan yang di laksanakan meliputi:

Ade Irma Suryani, Atika Salma, Anisa Ika Putri Dewi Kartika, Devi Safitri, Devi Hartati, Felia Novita Sari, Ginna Veronica Sihombing, Indah Selviana, Nilam Kencana Sari Syndi Ayu Veronica, Sunarti Maili Ningsih, Yumilawati, Vivin Novita
Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Tentang Kesehatan Lingkungan di RT 19 Kelurahan Sawah Lebar Baru Kota Bengkulu



Gambar. 1 Foto Bersama Warga RT 19, Ketua RT 19, dan Mahasiswa KKN di Mushola



Gambar. 2 Penyuluhan Masalah Kesehatan Lingkungan



Gambar 3 Dokumentasi



Gambar 4 Gotong Royong bersama warga

Penyuluhan Tentang Kesehatan Lingkungan

Penyuluhan mengenai Kesehatan Lingkungan dilaksanakan di Mushola Ar Rahman Sakinah 2 yang terletak di kelurahan RT 19 Sawah Lebar Baru. Kegiatan ini melibatkan Warga dan Ketua RT 19 yang berpartisipasi dari awal hingga akhir. Selain itu mereka juga ikut serta dalam diskusi yang di pandu oleh mahasiswa KKN Tematik Dehasen Bengkulu. Melihat antusiasme warga setempat dalam mengikuti penyuluhan ini sangat tinggi, Tim KKN juga menyiapkan Snack makanan kepada warga yang sudah berpartisipasi. Dan diharapkan kegiatan ini dapat memberikan kesadaran kepada masyarakat betapa pentingnya menjaga kesehatan lingkungan. Penyuluhan tentang kesehatan lingkungan memiliki peran penting dalam mengetahui penyebab masalah kesehatan lingkungan, dan bagaimana mencegahnya serta penanganan masalah kesehatan lingkungan.

Pembagian Leaflet tentang kesehatan lingkungan

Leaflet merupakan media yang efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang menjaga kesehatan lingkungan dan juga meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penyebab masalah kesehatan lingkungan, dampak kerusakannya dan cara menangani masalah kesehatan lingkungan. Program ini bertujuan untuk menyadarkan masyarakat betapa pentingnya menjaga kesehatan lingkungan. Diharapkan masyarakat terus melakukan kegiatan gotong royong bersama untuk memberikan lingkungan sekitar.

SIMPULAN

Tim KKN Unived 2025 telah melakukan kerjasama dengan ketua RT untuk melakukan Program edukasi kesehatan lingkungan di RT 19 Kelurahan Sawah Lebar Baru dan efektif meningkatkan pengetahuan masyarakat. Penting bagi instansi kesehatan dan pemerintah daerah untuk mengembangkan program edukasi berkelanjutan guna mendukung upaya peningkatan kualitas lingkungan dan pencegahan penyakit berbasis lingkungan. Program ini tidak hanya menekankan pencegahan individu tetapi juga memperkuat partisipasi warga RT 19 melalui kegiatan himbauan untuk mengajak masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan bersih-bersih dan gotong royong lingkungan sekitar melalui kegiatan lapangan dan pembagian Leaflet kepada warga setempat. Pendekatan ini meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta mendorong perubahan perilaku yang positive. Saran dari kami mahasiswa KKN dehasen 2025 mengajak masyarakat untuk terus melakukan bersih bersih dan gotong royong di lingkungan tempat tinggal, guna menjaga kesehatan lingkungan dan menjaga kebersihan di sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Kesehatan RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kemenkes RI.
Notoatmodjo, S. (2014). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
WHO. (2021). Health Promotion and Disease Prevention. Geneva: World Health Organization.
Dinas Kesehatan Kota Bengkulu. (2024) Profil Dinas Kesehatan Kota Bengkulu